

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN
UPAYA PENCEGAHAN DIARE DI
SD NEGERI 060880 MEDAN**

Oleh:

Magdalena Ginting¹⁾,
Putriyaningsih²⁾

Univesitas Darma Agung, Medan^{1,2)}

E-mail :

Magdalenaginting.mg@gmail.com¹⁾
putriyaningsih@gmail.com²⁾

ABSTRACT

Knowledge and attitude become the basis for someone to behave. In elementary school students, many morbidity rates are caused by unhealthy behavior, one of the diseases that arise is diarrhea. The high rate of diarrhea morbidity in children in Medan is due to the knowledge and attitudes in implementing clean and healthy living habits. This study aims at analyzing the relationship between knowledge and attitudes of students about clean and healthy living behaviors with the prevention of diarrhea at SD Negeri 060880 Medan. This type of research is descriptive correlation. The population in this study is all students in grades IV and V, amounting to 59 people. The samples are 59 people and the sampling technique used is the total sample. Data analysis was done by using the chi-square test with $\alpha < 0.05$. Based on the results of the study, the p-value for the knowledge variable is $p = 0.002$, meaning that there is a relationship between knowledge and efforts to prevent diarrhea and the p-value for the attitude variable $p = 0.003$, meaning that there is a relationship between attitude and efforts to prevent diarrhea. This means that knowledge and attitudes play an important role in underlying students' behavior in terms of preventing diarrhea. Schools are expected to improve the health status of students by carrying out Students Activities Unit, properly using existing facilities, and increasing number of posters about washing hands properly. Students are expected to further increase their willingness, awareness, and ability to live healthy so that PHBS can be increased.

Keywords : Knowledge, PHBS (Clean and Healthi Living Behaviour), Attitudes, Students, Diarrhea Prevention Efforts

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap mendasari seseorang untuk berperilaku. Pada siswa Sekolah Dasar tidak sedikit angka kesakitan diakibatkan oleh perilaku yang tidak sehat, salah satu penyakit yang timbul adalah diare. Tingginya angka kesakitan diare pada anak di kota Medan disebabkan salah satunya oleh pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan perilaku hidup bersih sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SD Negeri 060880 Medan. Jenis penelitian ini adalah *deksritif korelasi*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang berjumlah 59 orang. Sampel sebanyak 59 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampel. Analisa data menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *p-value* untuk variabel pengetahuan $p=0,002$, berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan diare dan *p-value* variabel sikap $p=0,003$, berarti ada hubungan sikap dengan upaya pencegahan diare. Artinya pengetahuan dan sikap berperan penting dalam mendasari siswa berperilaku dalam hal pencegahan diare. Sekolah diharapkan meningkatkan derajat kesehatan siswa dengan cara menjalankan kegiatan UKS, mempergunakan fasilitas yang sudah tersedia dengan benar, memperbanyak poster tentang cuci tangan dengan benar. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemauan, kesadaran, dan kemampuan untuk hidup sehat sehingga PHBS dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Pengetahuan, PHBS, Sikap, Siswa, Upaya pencegahan diare

1. PENDAHULUAN

Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas sehari-hari. Terciptanya hidup sehat, kita harus mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan, berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat dan institusi pendidikan terutama tingkat sekolah dasar (Kemenkes RI, 2016).

Kesehatan sekolah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan setinggi-tingginya serta menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pada usia sekolah dasar anak perlu mendapatkan pengawasan kesehatan, karena pada tahap ini merupakan proses tumbuh kembang yang teratur. Anak pada usia ini, selama 5-6 hari dalam seminggu akan pulang dan pergi ke sekolah dengan melewati berbagai macam kondisi lalu lintas dan lingkungan yang mengalami polusi. Keadaan ini dapat menyebabkan beberapa penyakit, salah satu penyakit yang timbul adalah diare.

Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO), diare terjadi di seluruh dunia dan

menyebabkan 4% dari semua kematian, membunuh 2,2 juta orang tiap tahunnya dan kebanyakan dari mereka adalah anak-anak. Diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak-anak. Hal ini dapat terjadi di negara berkembang diakibatkan buruknya perilaku hygiene perorangan (Tresnawan, 2017).

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia, karena morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi. Survei morbiditas yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan tahun 2000 s/d 2010 kecenderungan insidens naik. Pada tahun 2000 penyakit diare 301/1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374/1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423/1000 penduduk dan tahun 2010 menjadi 411/1000 penduduk. Kejadian luar biasa (KLB) diare juga masih sering terjadi, dengan CFR yang masih tinggi.

Kejadian Luar Biasa (KLB) diare juga terjadi setiap tahunnya di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2017 telah terjadi KLB Diare di 2 Kabupaten dengan frekuensi kejadian masing-masing 1 kali, yaitu Kabupaten Simalungun dengan jumlah penderita 152 orang, Kabupaten Dairi dengan jumlah 50 orang. Capaian ini menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun 2016, dimana pada tahun tersebut diare terjadi di 3 Kabupaten/Kota dengan frekuensi masing-

masing 1 kali yaitu Kabupaten Batubara dengan jumlah penderita sebanyak 57 kasus, Kota Binjai jumlah penderita 35 orang, dan Kabupaten Serdang Bedagai jumlah 40 orang. Dengan demikian, untuk mengantisipasi timbulnya kematian akibat diare yang secara nasional juga masih merupakan permasalahan kematian anak, maka diperlukan upaya terintegrasi dengan program PHBS, Germas, dan Imunisasi. Disamping juga dengan upaya kewaspadaan dalam pencegahan diare.

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) ditatanan sekolah terdiri dari 8 indikator meliputi, cuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, kantin sekolah yang sehat, memberantas jentik nyamuk, jamban sehat, membuang sampah pada tempatnya, olahraga teratur, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan serta tidak merokok di lingkungan sekolah. Menurut Kemenkes RI, (2016) dari 8 indikator diatas hanya 4 indikator yang berkaitan dengan pencegahan diare yaitu: mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun, kantin sehat, membersihkan jamban, membuang sampah pada tempatnya.

Hasil penelitian Tresnawan, (2017) Hubungan Pegetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Tatanan Sekolah Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SDN Dewi Sartika CBM Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap PHBS dengan upaya pencegahan diare dengan nilai p-value=0,000. Sejalan dengan penelitian Thahirah, (2014) tentang Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Sd Integral Al-bayan Yayasan Al-bayan Pondok Pesantren Hidayatullah Makasar, terdapat hubungan yang signifikan antara

perilaku hidup bersih sehat dengan kejadian diare pada anak dengan nilai p-value = 0,001. Penelitian Tanjung, (2013) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Tindakan PHBS di SD Swasta Luther Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan tindakan PHBS dengan nilai p-value=0,000.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 060880 Medan pada tanggal 2 Februari 2019. Hasil wawancara pada siswa kelas V yang berjumlah 25 orang siswa didapatkan 22 orang siswa pernah mengalami sakit perut, mengenai penyebab pada masalah tersebut 10 orang siswa mengatakan karena jajan sembarang di luar lingkungan sekolah, 6 orang siswa lainnya mengatakan karena tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah makan dan 6 orang lainnya mengatakan tidak mengetahui penyebabnya. Pada saat survei pendahuluan peneliti juga menemukan 9 orang siswa yang tidak mengetahui langkah-langkah mencuci tangan dengan benar, 5 orang siswa yang masih membuang sampah sembaranga.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptifkorelasi* yaitu untuk menganalisis “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SD Negeri 060880 Medan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 060880 Medan kelas IV dan V pada tahun 2019 sebanyak 59 responden. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Sampel penelitian adalah siswa SD Negeri 060880 kelas IV dan V, dengan menggunakan

Teknik Total Sampling, dimana Populasi kurang dari 100, sehingga Populasi dijadikan sampel. Sumber data yang diperoleh terdiri dari: Data primer diperoleh dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang langsung dibagi kepada responden. Analisa ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa SD Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SD Negeri 060880 Medan”. Jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 59 responden berdasarkan data yang di dapat pada saat penelitian di bulan Agustus. Hasil penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa SD Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SD Negeri 060880 Medan”.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden di SD Negeri 060880 Medan

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur		
1.	9 tahun	9	15,3
2.	10 tahun	24	40,6
3.	11 tahun	21	35,6
4.	12 tahun	5	8,5
Total		59	100,0
2	Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	30	50,8
2.	Perempuan	29	49,2
Total		59	100,0
3	Kelas		
1.	4	30	50,8
2.	5	29	49,2
Total		59	100,0

Berdasarkan tabel 1 diperoleh karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas umur 10 tahun sebanyak 24 orang (40,6%) dan minoritas berumur 12 tahun sebanyak 5 orang (8,5%), selanjutnya karakteristik menurut jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 30 orang (50,8%) dan minoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (49,2%), selanjutnya karakteristik menurut kelas, mayoritas berada di kelas 4 sebanyak 30 orang (50,8%) dan minoritas kelas berada di kelas 5 sebanyak 29 orang (49,2%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang PHBS Di SD Negeri 060880 Medan

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	12	20,4
2	Cukup	17	28,8
3	Kurang	30	50,8
Total		59	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa tentang PHBS mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (50,8%). Minoritas pengetahuan baik tentang PHBS sebanyak 12 orang (20,4%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Tentang PHBS Di SD Negeri 060880 Medan

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Positif	22	37,3
2	Negatif	37	62,7
Total		59	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sikap siswa tentang PHBS mayoritas memiliki sikap negatif sebanyak 37 orang (62,7%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Upaya Pencegahan Diare Di SD Negeri 060880 Medan

No	Upaya Pencegahan Diare	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Melakukan	28	47,5
2	Tidak Melakukan	31	52,5
Total		59	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas siswa tidak melakukan upaya pencegahan diare sebanyak 31 orang (52,5%).

Tabel 5 Tabulasi Silang Pengetahuan Siswa Tentang PHBS Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SD Negeri 060880 Medan

No	Pengetahuan	Upaya Pencegahan Diare						N	Sikap	
		Melakukan		Tidak Melakukan		Total				p ² value
		f	%	f	%	f	%			
1	Baik	11	18,7	1	1,7	12	20,3	0,002		
2	Cukup	7	11,9	10	16,9	17	28,8			
3	Kurang	10	16,9	20	33,9	30	50,9			
Total		28	47,5	31	52,5	59	100			

Berdasarkan tabel 4.5 Pengetahuan siswa tentang PHBS dengan upaya pencegahan diare, dari total 12 orang (20,3%) siswa yang memiliki pengetahuan baik, 1 orang (1,7%) yang tidak melakukan upaya pencegahan diare, yang melakukan upaya pencegahan 11 orang (18,7%). Total dari 17 orang (28,8%) siswa yang memiliki pengetahuan cukup, 10 orang (16,9%) tidak melakukan upaya pencegahan diare, yang melakukan upaya pencegahan diare 7 orang (11,9%). Total dari 30 orang (50,9%) siswa yang memiliki pengetahuan kurang 20 orang

(33,9%) tidak melakukan upaya pencegahan diare, yang melakukan upaya pencegahan diare 10 orang (16,9%).

Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai p-value 0,002 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang PHBS dengan upaya pencegahan diare di SD Negeri 060880 Medan, artinya pengetahuan siswa yang kurang tentang PHBS berhubungan dengan siswa tidak melakukan upaya pencegahan diare.

Tabel 6 Tabulasi Silang Sikap Siswa Tentang PHBS Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SD Negeri 060880 Medan

No	Sikap	Upaya Pencegahan Diare						Total	p-value
		Melakukan		Tidak Melakukan		Total			
		f	%	f	%	f	%		
1	Positif	16	27,1	6	10,3	22	37,3	0,003	
2	Negatif	12	20,3	25	42,3	37	62,7		
Total		28	47,4	31	52,6	59	100		

Berdasarkan tabel 4.6 sikap siswa tentang PHBS dengan upaya pencegahan diare, didapatkan dari total 22 orang (37,3%) siswa yang memiliki sikap positif 16 orang (27,1%) melakukan pencegahan diare, yang tidak melakukan tindakan pencegahan diare 6 orang (10,3%). Total dari 37 orang (62,7%) siswa yang memiliki sikap negatif 12 orang (20,3%) melakukan tindakan pencegahan, yang tidak melakukan tindakan pencegahan 25 orang (42,3%).

Hasil uji statistik Chi-squarediperoleh nilai p -value 0,003 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap siswa tentang PHBS dengan upaya pencegahan diare di SD Negeri 060880 Medan, artinya sikap siswa siswa yang negatif tentang PHBS berhubungan dengan siswa tidak melakukan upaya pencegahan diare.

Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat Di SD Negeri 060880 Medan

Hasil penelitian yang diperoleh dari 59 responden mengenai pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih sehat di SD Negeri 060880 Medan menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan siswa kurang sebanyak 30 orang (50,8%) dan minoritas pengetahuan siswa baik sebanyak 12 orang (20,4%). Penelitian ini sejalan dengan Lolowang, (2017) tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Inpres Talikuran Keamatan Kawangkoang Utara dari 51 responden diketahui bahwa siswa SD memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 orang, pengetahuan cukup sebanyak 17 orang, pengetahuan baik sebanyak 10 orang. Hal ini terjadi karena siswa masih belum memahami tentang perilaku hidup bersih dan sehat, kurangnya partisipasi guru dan orang tua dalam mengajarkan anak berperilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, ditemukan pada siswa di SD Negeri 060880 Medan pengetahuan kurang disebabkan oleh tidak maksimalnya informasi tentang PHBS disekolah, poster mengenai PHBS hanya 1 ditemukan dan poster mengenai langkah-langkah cuci tangan yang benar sama sekali tidak ditemukan. Siswa juga tidak memahami kepanjangan dari PHBS, manfaat mencuci tangan untuk kesehatan, cara mencuci

tangan yang benar, langkah-langkah mencuci tangan.

Gambaran Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat Di SD Negeri 060880 Medan

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, Sikap negatif yang dimiliki siswa disebabkan oleh pengetahuan mereka tentang PHBS kurang sehingga untuk menanamkan sikap PHBS masih kurang. Siswa lebih menyukai jajanan pinggir jalan. Kebiasaan siswa membuang sampah tidak pada tempatnya. Saat mempergunakan kamar mandi masih ditemukan siswa yang tidak menyiram dengan bersih dan sebagian siswa masih ada yang buang air kecil di sembarang tempat.

Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SD Negeri 060880 Medan

Hasil penelitian pengetahuan siswa tentang PHBS dengan upaya pencegahan diare diperoleh nilai p -value=0,002 yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang PHBS dengan upaya pencegahan diare di SD Negeri 060880 Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tanjung, (2013) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat Dengan Tindakan PHBS di SD Swasta Luther Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara, terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai p -value=0,000.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat Di SD Negeri 060880 Medan”, didapatkan hasil pengetahuan siswa tentang

PHBS dengan upaya pencegahan diare dengan nilai p-value=0,002 (p-value<0,05) dan hasil sikap siswa tentang PHBS dengan upaya pencegahan diare didapatkan nilai p-value=0,003 (p-value<0,05) yang berarti ada Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat Dengan Upaya Pencegahan Diare di SD Negeri 060880 Medan.

SARAN

Bagi Sekolah SD Negeri 060880 Medan

Sekolah diharapkan meningkatkan derajat kesehatan siswa dengan cara, menjalankan kegiatan UKS, mempergunakan fasilitas yang sudah tersedia dengan benar, melengkapi wastafel dengan sabun dan kain lap, selain itu juga perlunya poster bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar sehingga siswa dapat mempraktikkannya.

Bagi Siswa SD Negeri 060880 Medan

Diharapkan agar siswa menerapkan perilaku hidup bersih sehat yaitu: menggunakan wastafel untuk mencuci tangan, memelihara kebersihan kamar mandi (toilet), memilih jajanan yang tertutup dan bersih.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ayu Putri. 2016. *Diare Pencegahan dan Pengobatannya*. Nuhamedika. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. 2018. *Laporan Kinerja (LK) Instansi Pemerintahan Tahun 2017*. <https://www.depkes.go.id>
- ofilkesehatankotamedan. Diakses pada 28 Maret 2019.
- Sigalingging, G, & Waruhu, N (2019). Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian karies gigi di SDN 076714 Hiliwaito, 3(2)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Data Dan Informasi*. <https://www.pusdatin.kemendes.go.id> Diakses pada tanggal 30 Maret 2019.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Akselerasi Pembinaan Dan Pelaksanaan UKS*. <https://www.kesga.kemendes.go.id>. Diakses pada tanggal 22 Mei 2019.
- Lolowang, Melita Amelia, dkk. 2017. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara*.
- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. CV. Trans Info Media. Jakarta.
- Masriadi. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Cetakan 2. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Mumpumi, Yekti dan Romiyati. 2016. *15 Penyakit Yang Sering Dijumpai Pada Anak*. Rapha Publishing. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Cetakan 1. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Riyadi, Sujono dan Suharsono. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.

- Setiadi. 2013. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan 1. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Shanty, Melta. 2015. *Penyakit Saluran Pencernaan*. Cetakan 3. Kata Hati. Yogyakarta.
- Tanjung, Nelson. 2013. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat Dengan Tindakan PHBS Di SD Swasta Luther Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara*.
- Thahirah. 2014. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di SD Integral Al-bayan Yayasan Al-bayan Pondok Pesantren Hidayatullah Makasar*.
- Tresnawan, Teten. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Tatanan Sekolah Dengan Upaya Pencegahan Diare Di SDN Dewi Sartika CBM Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi*.
- Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan 1. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Wawan, A dan Dewi M. 2018. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan, Perilaku Manusia*. Edisi 2. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Yatim, Faisal. 2004. *Macam – Macam Penyakit Menular Dan Pencegahannya*. Edisi 2. Pustaka Populer Obor. Jakarta